

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak, C. 2007. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Armos, N. H. 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakolompo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik Makasar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Arthaputra, A, 2013. Potret Belitung Negeri Laskar Pelangi. Humas Kabupaten Belitung.
- Bahar, A., R. Tamburu. 2010. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Bahari di Kabupaten Polewali Mandar. FIKPUNHAS
- Bahar, A., M. Lamuru, Nasrullah. 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Snorkeling Dan Menyelam Berdasarkan Parameter Biofisik Di Daerah Terumbu Karang Di Pulau Samalona, Kota Makassar. Torani 16(6) 427-437
- Dahuri R, J. Rais, S. P. Ginting, dan M. J. Sitepu. 2004. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Edisi Revisi. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dharmawan A, A. 2014. Pemetaan Salinitas Air Laut Akibat Pasang Surut di Muara Saluran Jongaya. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Effendi, H. 2003. Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Dayadan Lingkungan Perairan. Yogyakarta. Kanisus.
- English S, C. Wilkinson, V. Baker. 1994. *Survey Manual For Tropical Marine Resources*. Australian Institute Of Marine Science. Townsville.
- Genie B, M., B Herunadi., A Alkatiri., A Sudaryanto., N Hendiarti. 1995 Seminar Laut Nasional. Pemantapan Keterpaduan Dan Pendayagunaan Potensi Sumberdaya Manusia, Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dan Kelembagaan Kelautan Nasional Menuju Kemandirian. Panitia Pengembangan Riset dan Teknologi Kelautan Setra Industri Maritim
- Harahap E, NAziza, ANAffandi. 2014. Menentukan Tekstur Tanah dengan Metode Perasaan Di Lahan Politani. *Jurnal Nasional Ecopedon JNEP2(2)*13-15

- Harjadi B, A W Nugroho, S A bdiyani, A Miardini, D Octavia. 2014. Pengelolaan Lahan Bermasalah Pantai Berpasir dengan Cemara: Pedoman Teknis. Kementerian Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. BPTK Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- Hutabarat AA, F. Yulianda, A. Fahrudin, S. Hartati dan Kusharjani. 2009. Pegelolaan Pesisir dan Laut secara Terpadu. Pusdiklat Kehutanan-Departemen Kehutanan RI Secem – Korea International Cooperation Agency. Bogor.
- Hutagalung H, Setiapermana D, Riyono SH. 1997. Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Jakarta : Pusat Penelitian Pengembangan Oseanologi LIPI.
- Kamah M, H. Sahami F, M. Hamzah S, N. 2014. Kesesuaian Wisata Pantai Berpasir Pulau Saronde Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara. Jurnal KIM Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan : 1 [1]
- Lanuru M, Suwarni. 2011. Bahan Ajar Pengantar Oseonografi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Madjid. 2010. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Marpaung, H. dan Bahar. 2000. Pengantar Pariwisata. Alfabeta. Bandung
- Mahfudz, F. D. 2012. Ekologi Manfaat & Rehabilitasi Hutan Pantai Indonesia Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado.
- Nontji, A. 1987. Laut Nusantara. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- NoorYR, M. Khazali, NN. Suryadiputra. 2006. Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. PHKA/WI-IP, Bogor.
- Pangesti, MH. T. 2007. Modul Praktek Objek Wisata Alam. Balai Diklat Kehutanan Bogor. Bogor.
- Peraturan Menteri Kesehatan R. INo. 416 Tahun 1990 mengenai Persyaratan Kualitas Air Pemandian Umum.
- Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 mengenai Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Purnama, H. 2015. Kerusakan sumber daya alam dan dampaknya bagi lingkungan dan manusia. Academia.edu

- Prihantanto DNA, I Pratikto, Irwani. 2014. Studi Kesesusian Wisata di Pantai Sendang Sikucing Kabupaten Kendal Sebagai Objek Wisata Rekreasi Pantai. *Jurnal Of Marine Research*. 3 [3] : 332-341.
- Sari, T.E.Y., dan Usman. 2012. Studi Parameter Fisika dan Kimia Daerah Penangkapan Ikan Perairan Selat Asam Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 17(1) 2012: 88-100
- Setyobudiandi I, Sulistiono, F Yulianda, C Kusmana, S Hariyadi, A Damar, A Sembiring, Bahtiar. 2009. Sampling dan analisis Data Perikanan dan Kelautan Terapan Metode Pengambilan Contoh Di Wilayah Pesisir dan Laut. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sutrisno, T. 2006. Teknologi Penyediaan Air Bersih. Rineka Cipta. Jakarta
- Supangat, A., Susanna. 2003. Pengantar Oseanografi. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non-Hayati, BRPKP-DKP. 979-97572-4-1.
- Triyono. 2013. Penilaian Ekonomi dan Daya Dukung Wisata Bahari di Pulau Pari Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
- Wunani, D. 2013. Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Universitas Negeri Gorontalo.
- Widiatmaka, S. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Gua Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yoeti, O. A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa
- Yulianda, F. 2007. Eowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Disampaikan pada Seminar Sains 21 Februari 2007 pada Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK. IP